

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Medan. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dapat dilihat dari rata-rata nilai siswa pada tes kemampuan pemecahan masalah matematis siklus I sebesar 62,94 meningkat menjadi 80,47 pada siklus II dan ketuntasan klasikal pada tes kemampuan pemecahan masalah matematis siklus I sebanyak 17 siswa (53,13%) meningkat menjadi 28 siswa (87,5%) siswa telah memperoleh nilai pemecahan masalah matematis ≥ 70 pada siklus II. Hasil kemampuan pemecahan masalah matematis siswa ditinjau dari nilai N-gain mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 0,31 meningkat pada siklus II menjadi 0,47. Artinya terjadi peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kategori sedang.
2. Proses jawaban siswa dalam menyelesaikan tes kemampuan pemecahan masalah matematis berkategori baik. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa yang sudah dapat memenuhi indikator kemampuan pemecahan masalah matematis.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Kepada guru matematika hendaknya mulai menerapkan model yang berpusat pada siswa, salah satunya penggunaan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Hal ini dikarenakan langkah pada *problem based learning* dapat meningkatkan setiap indikator kemampuan pemecahan masalah. Untuk itu disarankan guru untuk menerapkan langkah *problem*

based learning dengan baik dan benar agar dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis.

2. Agar siswa tertarik dan termotivasi dalam belajar, hendaknya guru selalu melibatkan siswa secara aktif dan membuat suasana yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar sehingga siswa tidak beranggapan bahwa matematika merupakan pelajaran sulit.
3. Kepada peneliti lanjutan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk menerapkan model *Problem Based Learning* pada pokok bahasan lain yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.